

Gambaran Karakteristik Pasien Icu Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021-2023

Jurlina¹, Gryttha Tondang², Mestiana Br. Karo³

^{1,2,3} STIKes Santa Elisabeth Medan

Email: jurlina50@gmail.com

ABSTRAK

Karakteristik sebagai pasien dalam keadaan sakit kritis dan membutuhkan pemantauan terus-menerus serta tindakan segera untuk mencegah komplikasi fisik. pasien yang dalam kritis dan sedang menjalani perawatan di ICU tersier terdapat ruang perawatan ini memiliki kemampuan untuk melibatkan semua yang melakukan pengobatan khusus seperti dukungan hidup untuk sistem multi yang kompleks sehingga waktu sangat terbatas, dan bantuan renal ekstrakorporal serta memperhatikan pernapasan yang invasive dalam waktu terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien ICU Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2021-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, populasi sebanyak 790 partisipan, dan sampel sejumlah 790 partisipan dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah tabel ceklis. Hasil penelitian yang diperoleh responden dari Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang terbanyak berusia 65-69 tahun yaitu 132 orang (16.7%), jenis kelamin terbanyak laki-laki yaitu 425 orang (53,8%), pendidikan terbanyak SMA yaitu 264 orang (33,4%), suku terbanyak batak toba yaitu 410 orang (51,9%), dan 10 penyakit terbesar pasien ICU yaitu sepsis sebanyak 191 orang (24,2%). Dapat disimpulkan bahwa karakteristik pasien ICU dapat terjadi pada usia 54-60 tahun yang berjenis kelamin laki-laki, yang pendidikan SMA, yang suku yaitu suku Batak Toba, dan yang 10 penyakit pasien ICU yaitu sepsis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pasien yang melakukan perawatan di ruangan ICU. Disarankan kepada perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan agar memberikan informasi berupa penyuluhan kepada pasien yang memasuki masa tua akhir untuk menjalani masa pensiun dengan baik.

Kata kunci: Karakteristik., Pasien ICU

Abstract

Characteristics of a patient who is critically ill and requires continuous monitoring and immediate action to prevent physical complications. patients who are in critical condition and are undergoing treatment in the tertiary ICU, this treatment room has the ability to involve all those who carry out special treatment such as life support for complex multi systems so that time is very limited, and extracorporeal renal assistance and attention to invasive breathing in a limited time. This study aims to determine the characteristics of ICU patients at Santa Elisabeth Hospital Medan in 2021-2023. The method used in this research was descriptive, the population was 790 participants, and the sample was 790 participants with a total sampling technique. The instrument used is a checklist table. The research results obtained by respondents from Santa Elisabeth Hospital in Medan were mostly aged 65-69 years, namely 132 people (16.7%), the largest gender was male, namely 425 people (53.8%), the highest education was high school, namely 264 people (33.4%), the Toba Batak tribe has the largest number of people, namely 410 people (51.9%), and the 10 biggest illnesses in ICU patients are sepsis, namely 191 people (24.2%). It can be concluded that the characteristics of ICU patients can occur at the age of 54-60 years, male gender, high school education, ethnicity, namely the Toba Batak tribe, and the 10th disease of ICU patients, namely sepsis. It is hoped that the results of this research will provide useful information and knowledge for patients undergoing treatment in the ICU. It is recommended that nurses at

Santa Elisabeth Hospital in Medan provide information in the form of counseling to patients who are entering late old age to live their retirement well.

Keywords: *Characteristics, ICU Patients*

Pendahuluan

Menurut Kemenkes No 3 Tahun (2020), Rumah sakit merupakan lembaga perawatan medis kepada individu dan seluruh pasien, mencakup perawatan baik yang tidak dalam institusi pelayanan kesehatan yang mengalami keadaan darurat. Kriteria untuk pasien yang memenuhi syarat untuk perawatan di ruang ICU biasanya meliputi Pasien mengalami kondisi kritis yang mengancam jiwa atau mengalami kegagalan sistem organ ketergantungan pada alat teknologi canggih pasien membutuhkan bantuan dari alat-alat medis canggih yang tersedia di ICU, Perawatan Intensif dan Kontinu, Kompleksitas Kondisi Medis.

Menurut Elsa et al, (2022), unit area kritis adalah area di rumah sakit dimana pasien dengan keadaan yang harus memerlukan penanganan yang bagus serta mendukung dalam melanjutkan hidup, pelayanan ini dilakukan di ruang yang khusus, dan adapun pasien yang dengan keadaan yang kurang stabil butuh pelayanan yang harus baik. Widayanti (2020), pasien yang mengalami kondisi kritis secara tidak stabil, sehingga mereka mengalami respons tubuh yang berlebihan terhadap trauma dan memiliki resiko yang tinggi. bahwa kondisinya akan memburuk. Metabolisme tubuh, dan keseimbangan nutrisi dapat terpengaruh oleh penyakit. Selain itu, A. Arianto (2022), unit area kritis adalah area di rumah sakit dimana klien sedang dalam kondisi kurang baik dimana melakukan perawatan yang harus didukung dalam pelayanan khusus secara umum harus mempertimbangkan kemampuan untuk memberikan perawatan penyakit akut di Indonesia, angka kejadian di penyakit tidak menular salah satunya yaitu stroke. Ada beberapa penyakit mengakibatkan pasien dapat dirawat di ICU meliputi sepsis, cedera, cidera otak traumatic, syok, stroke, pecahnya aneurisme otak, trauma, gagal jantung, dan gagal (Hermawati dan Faradilla, 2016).

Menurut Kemenkes RI (2018), pasien yang dirawat di ruangan ICU memiliki ciri sebagai pasien yang sedang mengalami kondisi koma dan membutuhkan pemantauan terus menerus serta tindakan segera untuk mencegah komplikasi fisiologis. Pasien ini membutuhkan intervensi medis segera dan pengelolaan yang terus harus dilanjutkan. Demikian juga dengan Zhou et al. (2021), mengatakan bahwa ICU dikenal sebagai unit perawatan intensif atau unit perawatan kritis yang merupakan tempat terisolasi untuk Indonesia menunjukkan bahwa mereka memberikan perawatan dan pengobatan kepada pasien yang mengalami kondisi kritis atau tidak sadar. Studi di China menunjukkan bahwa infeksi MDRO (Multidrug-Resistant Organisms) berhubungan sangat terkait dengan kematian pasien di unit perawatan intensif, menunjukkan adanya korelasi positif. Dengan meningkatnya sistem perawatan intensif China, pelayanan yang ada di ICU terus mengalami perkembangan, namun dapat meningkatkan resiko infeksi MDRO di ICU, dan menjadi tantangan baru dalam pengendalian MDRO di lingkungan perawatan kesehatan.

Menurut Kemenkes (2022), *Intensive Care Unit (ICU)* adalah area terpisah dan mandiri di dalam fasilitas medis, dilengkapi dengan fasilitas khusus berteknologi tinggi yang dirancang untuk pemantauan ketat, intervensi cepat, dan seringkali perawatan jangka panjang terhadap pasien dengan disfungsi organ akut. Unit perawatan intensif berkomitmen untuk mengatur dan mengawasi secara berkelanjutan pasien yang menghadapi situasi yang membahayakan jiwa, tujuan dari perawatan intensif adalah untuk menjaga fungsi vital agar tidak terjadi kerusakan fisiologi lebih lanjut, mengurangi angka kematian, dan mencegah penderitaan pada pasien yang sakit parah. Pemberian perawatan intensif termasuk dalam rangkaian perawatan primer, sekunder, dan tersier dengan sebagian besar layanan ini diberikan dalam rangkaian perawatan sekunder.

Yulia (2020), menyatakan bahwa perawat harus memberikan pelayanan berkualitas kepada pasien di unit perawatan intensif, yang membutuhkan kerjasama antara dokter, perawat, apoteker, radiographer, teknisi nomedis, dan petugas lainnya pendukung dalam rumah sakit, dalam melakukan suatu pelayanan terhadap pasien yang dalam kondisi kritis, yang akan dilakukan perawat sangatlah vital dalam mengurus pasien dan bekerjasama dengan profesi lainnya dalam memberikan suatu pelayanan sangatlah berkualitas. Demikian juga dengan Harun (2021), kompetensi teknis perawat tidak hanya terbatas pada kemampuan melaksanakan perawatan medis, tetapi yang lebih penting adalah kemampuan dalam memberikan informasi yang sah serta dapat dipercaya serta kemampuan melakukan evaluasi fisik dengan tepat. Pada pelayanan di ruangan harus memiliki perawat yang ahli dan yang sudah profesional dan harus bisa saling membantu sesama yang lain demi berjalannya pelayanan yang bagus.

Husna (2020), dalam menjaga kualitas layanan di unit perawatan intensif, peran perawat sangat penting, salah satu tugas perawat adalah mengamati kondisi pasien secara ketat. Adapun peran perawat adalah mempertahankan kualitas layanan intensif meliputi: mencuci tangan dalam waktu *lima menit* berinteraksi pada pasien, menangani pasien yang keadaan darurat dengan harus menjaga kesterilan alat yang akan dipasang terhadap pasien, memantau alat yang sudah dipasang pada pasien yang menggunakan alat infus, memperbaiki posisi pasien dalam pada saat berbaring lama serta melindungi klien agar tidak jatuh, melindungi kebersihan dan menjaga kebersihan lingkungan klien. Dan Yulia (2020), menyatakan bahwa perawat yang menangani pasien yang dalam kondisi darurat dan merawat kualitas pelayanan ini hanya membutuhkan pengetahuan serta pengalaman akan sangat baik, tetapi juga perlu memiliki tingkat kepedulian yang tinggi pada saat merawat pasien harus berkomunikasi secara efektif. Komunikasi adalah komunikasi antara perawat kepada pasien dan juga keluarga pasien, terhadap profesi dan juga unit lain terutama di ruangan kritis, perawat harus berkomunikasi kepada pasien yang sadar ataupun tidak sadar pada dalam melakukan suatu tindakan keperawatan, serta komunikasi ini sangat penting terhadap peningkatan kesadaran pasien. Husna (2020), juga mengatakan bahwa perawat harus mengarahkan peraturan dalam ruangan. Dimana keadaan pasien selalu saja berubah-ubah pada saat melakukan suatu tindakan, informasi yang harus diterima oleh pasien harus memberikan komunikasi yang baik agar pasien dan keluarga pasien mendapatkan kepuasan pada saat mendapatkan informasi yang jelas. komunikasi dan kerjasama yang baik antara perawat dengan unit lain juga diperlukan untuk optimalisasi pengelolaan pasien kritis dan mencapai sasaran keselamatan pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin menyelidiki Gambaran Karakteristik Pasien ICU di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021-2023.

Metode Penelitian

Menurut Nursalam (2020), perencanaan memainkan peran terhadap penelitian, dengan tujuan mengendalikan sebanyak mungkin faktor sangat mempengaruhi keakuratan hasil ini, istilah perencanaan saat digunakan dalam penelitian ini ada dua konteks yang pertama, perencanaan strategi mengidentifikasi masalah sebelum mengumpulkan data kedua, perencanaan menentukan susunan dilakukan, dalam penelitian ini menerapkan metode deskriptif yang bertujuan terhadap gambaran suatu fenomena. Populasi merupakan rujukan serta memenuhi kriteria tertentu, seperti manusia, klien (Nursalam 2020). Populasi adalah semua pasien yang berada pada ruang ICU di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021-2023 jumlah 790 orang. Sampel adalah sebagian populasi diambil dan digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. yakni semua pasien ICU di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021-2023 dengan jumlah 790 orang. Variabel adalah sikap dan juga ciri-ciri dalam menggunakan perbedaan sesuatu akan beda, dengan ciri yang sangat dimiliki oleh pasien satu kelompok disebut, dalam penelitian variabel ini dikarakteristikkan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan (Nursalam, 2020). Dalam skripsi ini menggunakan variabel independen yang digunakan adalah karakteristik pasien ICU termasuk usia, jenis kelamin, pendidikan, suku/budaya, 10 penyakit terbesar diruang ICU di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Hasil dan Pembahasan

Jumlah populasi 790 pasien ICU di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021-2023. Penelitian ini membahas gambaran karakteristik pasien ICU di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Karakteristik yang di maksud dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, suku, dan 10 penyakit terbesar di ICU. Hasil penelitian selengkapnya mengenai distribusi data karakteristik responden dapat diketahui melalui tabel berikut ini.

1. Pasien ICU Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan berdasarkan usia pada tahun 2021-2023

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pasien ICU Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Berdasarkan usia Tahun 2021-2023

Karakteristik	F	%
1. 30-34 Tahun	19	2.4
2. 35-39 Tahun	11	1.4
3. 40-44 Tahun	29	3.7

4. 45-49 Tahun	62	7.8
5. 50-54 Tahun	88	11.1
6. 55-59 Tahun	122	15.4
7. 60-64 Tahun	121	15.3
8. 65-69 Tahun	132	16.7
9. 70-74 Tahun	83	10.5
10. 75-80 Tahun	66	8.4
11. 80 Tahun	57	7.2
Jumlah	790	100%

Dari tabel 1 diketahui bahwa dari 790 responden diteliti rentang 10 tahun, didapatkan dengan rincian usia 30-34 tahun sebanyak 19 orang (2.4%), usia 35-39 tahun sebanyak 11 orang (1.4%), usia 40-44 tahun sebanyak 29 orang (3.7%), usia 45-49 tahun sebanyak 62 orang (7.8%), usia 50-54 tahun sebanyak 88 orang (11.1%) usia 55-59 tahun sebanyak 122 orang (15.4%) usia 60-64 tahun sebanyak 121 orang (15.3%) usia 65-69 tahun sebanyak 132 orang (16.7%) usia 70-74 tahun sebanyak 83 orang (10.5%) usia 75-80 tahun sebanyak 66 orang (8.4%) usia 80 tahun sebanyak 57 orang (7.2%) (Mrd Saputra 2016). Usia 65-69 tahun sebanyak 132 orang (16.7%) dan yang terendah pada usia 35-39 tahun sebanyak 11 pasien (1.4%).

2. Pasien ICU Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2021-2023.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pasien ICU di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023.

Karakteristik	F	%
Laki-laki	425	53,8
Perempuan	365	46,2
Jumlah	790	100%

Dari tabel 2 dari 790 responden jenis kelamin laki-laki 425 orang (53.8%) sedangkan perempuan 365 orang (46.2%).

Berdasarkan tabel, ICU di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki dengan jumlah (425) orang (53,8%) dan proporsi terendah adalah perempuan sebanyak 365 orang (46,2%).

3. Pasien ICU di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan berdasarkan pendidikan tahun 2021-2023.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pasien ICU di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021-2023.

Karakteristik	F	%
SD	245	31.0
SMP	65	8.2
SMA	264	33.4
Sarjana	214	27.1
Jumlah	790	100%

Tabel 3 diketahui 790 responden yang diteliti dalam pendidikan terdapat SD 245 orang (31.0%) SMP 67 orang (8.3%) SMA 264 orang (33.4%) Sarjana 214 orang (27.1%)

Berdasarkan tabel diatas tingkat tertinggi pasien ICU di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, pendidikan adalah SMA sebanyak 264 orang (33.4%), terendah adalah SMP sebanyak 65 orang (8.2%).

4. Pasien ICU di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan berdasarkan suku tahun 2021-2023

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pasien ICU di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan berdasarkan Suku tahun 2021-2023.

Karakteristik	F	%
Batak Toba	410	51.9
Batak Karo	202	25.6
Jawa	177	22.4
Jumlah	790	100%

Dari tabel 5.4 diketahui bahwa dari 790 responden yang diteliti terhadap suku Batak Toba 410 orang (51.9%) Batak Karo 202 orang (25.6%) Jawa 178 orang (22.5%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat tertinggi pasien ICU di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2021-2023 Berdasarkan suku adalah batak toba sebanyak 410 orang (51.9%), suku jawa sebanyak 178 orang (22.5%).

5. Pasien ICU di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Berdasarkan 10 Penyakit Terbesar Pasien ICU Tahun 2021-2023.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pasien ICU di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan berdasarkan 10 Penyakit Terbesar di ICU tahun 2021-2023.

Karakteristik	F	%
Sepsis	191	24.2
Cedera otak traumatis	31	3.9
Syok	67	8.5
Stroke	104	13.2
Aneurisma otak pecah	47	5.9
Trauma	46	5.8
Perawatan intensif pasca operasi	70	8.9
Perawatan intensif berkaitan dengan kanker	88	11.1

Karakteristik	F	%
Gagal jantung	12	1.5
Gagal pernafasan (paru-paru)	134	17.0
Jumlah	790	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa pasien ICU di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2021-2023 Berdasarkan 10 penyakit terbesar adalah sepsis sebanyak 191 orang (24.2%) dan proporsi terendah adalah gagal jantung sebanyak 12 orang (1.5%)

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Responden tertinggi berdasarkan usia antara 65-69 tahun yaitu dengan jumlah 132 orang (16.7%).
2. Responden tertinggi berada di jenis kelamin adalah jenis kelamin laki –laki sebanyak 425 orang (53.8%).
3. Responden yang tertinggi berdasarkan pendidikan adalah SMA yang memiliki proporsi tertinggi dengan jumlah 264 orang (33.4%).
4. Responden yang tertinggi berdasarkan Suku adalah suku batak toba memiliki proporsi yang tinggi dengan jumlah 410 orang (51.9%)
5. Responden yang tinggi berdasarkan 10 penyakit terbesar di ICU adalah sepsis memiliki proporsi yang tinggi dengan jumlah 191 orang (24.2%).

Referensi

- (Arianto, 2022) A. B. Gambaran Karakteristik Pasien Kritis Di Area Critical Unit. *J. Kesehat.* **10**, 67–74
- Buku Ajar Keperawatan Kritis: Pendekatan Evidence Base Practice Nursing Oleh Heru Suwardianto <https://books.goo>
- (Sugestina, 2020) N. Komponen Karakteristik Pasien ICU. 89.
- Elsa et al, Hasan F, Syahputra FR, Akbar. Prevalence, risk factors, and outcomes of candidemia in critically ill patients in a tertiary care hospital in Indonesia. *J Infect Dev Ctries.* 2020;14(1):19-27
- Goins WA, Reynolds HN, Nyanjom D, Dunham CM. Hasil setelah lama tinggal di unit perawatan intensif pada beberapa pasien trauma. *Obat Perawatan Kritis.* 1991; 19 :339–345.
- Henry.No Analisis struktur ko-sebaran indikator terkait kesehatan,npusat rasa sehat subjek, dan lansia yang tinggal di rumahTitle. *J. Eur. Acad. Dermatology Venereol.* **34**, 709.e1-709.e9 (2020).
- Husna, Yulia, Nadya et al, (2020) Manajemen Penyakit Tidak Menular/ M. Najib *Bustan, Jakarta: Rineka Cipta.*
- Jati, R. retno. No Pelebarann status gambaran pasien ICU **66**, 37–39 (2016).
- Kemenkes no. 3 Tahun 2020, S., Widyawati, I. Y. & Huda, N. Identifikasi Infeksi Multidrug Resistant Organism (MDRO) pada Pasien ICU. *J. Telenursing* **5**, 180–189 (2020).

- Layun, M. K. (2019). Indonesian Journal Of Global Health Research. *Indonesia Journal Of Global Health Research*, 2(4), 52–58. <https://doi.org/10.37287/Ijghr.V2i4.250>
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: *Pendekatan Praktisi Edisi 4*. Jakarta: Salemba M
- Ns. Alfeus Manuntung, S.Kep.,M. Kep(2018) I Pasien ICU, Wineka Media, Website: <http://winekamedia.com>.
- Oktari, W., Deli, H. & Hasneli, Y. Gambaran Status Elektrolit Pasien Yang Dirawat Di Intensive Care Unit (Icu). *Link 17*, 14–21 (2021).
- Pratiko Gustomi, M. et al. Analysis Of Bed Occupancy Rate (BOR) Factors In The Intensive Care Unit (ICU) Of Gresik Driyorejo Petrochemical Hospital Analisis Faktor-Faktor Bed Occupancy Rate (BOR) Pada Intensive Care Unit (ICU) Rumah Sakit Petrokimia Gresik Driyorejo. *Manag. Stud. Entrep. J.* 4, 426–435 (2023).
- Stepmen Health Direct Australia (2020). What to Expect in Intensive Care. National Health Service. Diakses pada 2021. Intensive care.The Ottawa Hospital. Diakses pada 2021. ICU Medical Conditions
- Sari, N. K., Hudiyawati, D. & Herianto, A. Pengaruh Pemberian Posisi Semi-Fowler Terhadap Saturasi Oksigen Pada Pasien Kritis Terpasang Ventilator Di Ruang Intensive Care Unit di RSUD dr. Soeradji Tirtinegoro Klaten. *Pros. Semin. Nas. Keperawatan Univ. Muhammadiyah Surakarta* 30–38 (2022).
- Sihotang, S, M, F. & Hendy, L. Analisis Skor Apache Ii Dan Apache Iv Dalam Memprediksi Lama Rawat Pada Pasien Kritis Analysis of Apache II and Apache IV Score In Predicting Long House In Critical Patients. *J. Ilmu Keperawatan* 9, 270–277 (2023).
- Suhartini, S., Pasole, F. Y. & Sobirin, M. A. Perawatan Spiritual Pasien Di Ruang Intensive Care Unit: Narrative Review. *Care J. Ilm. Ilmu Kesehat.* 11, 438–449 (2023).
- Sugestina, N. Komponen Karakteristik Pasien ICU. 89 (2020).
- Widayanti Vera, Evacuasiyany, E. & Richardo, Y. Karakteristik Pasien Usia Lanjut di Ruang Raw at Intensif Rumah Sakit Immanuel Bandung *Characteristics of the Elderly Patients at the Intensive Care Unit of Immanuel Hospital in Bandung. Jkm* 10, 110–119 (2020).
- Zhou et al Penggunaan Tentang Pasien Dirumah Sakit 4, 1–23 (2016).The Intensive Care Unit [Internet]. Physiopedia. [cited 2021 Feb 16]. Available from:https://www.physiopedia.com/The_Intensive_Care_Unit